

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penyebab belum optimalnya prosedur pelaksanaan pengelolaan arsip pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas adalah :

1. Prosedur pengumpulan arsip pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi secara keseluruhan masih belum kondusif, karena pegawai arsip belum membuat JRA untuk mempermudah pencarian arsip jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Penggunaan arsip pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas bisa disimpulkan belum menggunakan prosedur khusus, pasalnya jika ada peminjaman arsip pegawai tidak membuat daftar peminjaman serta belum adanya prosedur peminjaman sehingga besar kemungkinan untuk hilangnya arsip.
3. Penyimpanan arsip yang dilakukan oleh pegawai Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sudah memiliki prosedur, mulai dari pemeriksaan sampai penempatan, azas yang digunakan adalah azas campuran, dan sistem penyimpanan arsip menggunakan sistem pokok soal, hal tersebut sudah baik karena sesuai dengan karakteristik arsip yang disimpan.
4. Pemeliharaan arsip berupa pembersihan arsip dari debu kurang optimal, disebabkan karena alat pembersih kurang representatif.
5. Pemusnahan arsip masih belum optimal disebabkan karena arsip belum dinilai sehingga belum mempunyai JRA, maka pemusnahan belum dapat dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat memberikan saran :

1. Sebaiknya pegawai arsip pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas membuat JRA untuk memudahkan dalam pencarian arsip, dan apabila arsip yang disimpan sudah lama bisa dimusnahkan.
2. Dalam proses peminjaman sebaiknya pegawai arsip pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas membuat daftar peminjaman, dan perlu adanya pengaturan prosedur peminjaman.
3. Pembersihan arsip hendaknya dilakukan secara menyeluruh sampai ke dalam boks arsip sehingga arsip yang disimpan bersih dari debu dan menggunakan alat pembersih arsip seperti *vaccum cleaner* untuk mengoptimalkan perawatan arsip.
4. Melaksanakan pemusnahan secara rutin, sehingga tidak terjadi penumpukan arsip di gudang.

